



PENGARUH OBYEK WISATA GUA GONG TERHADAP  
PENDAPATAN PARA PEDAGANG SOUVENIR  
DI KECAMATAN DONOROJO  
KABUPATEN PACITAN  
TAHUN 2001

**S K R I P S I**



Asal: Hf sh      Kelas  
Terima Tgl : 25 FEB 2002      328.4  
No. Induk 0352      Hsd  
KLAIR / PENYALIN: 1      P

Hudsono  
NIM. 960210301002

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
PEBRUARI, 2002

**MOTTO :**

أَفْضَلُ الْكَسْبِ بَيْعُ مَبْرُورٍ وَعَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ

(رواه البراء بن رباح)

*"Mata pencaharian paling afdhol adalah berjualan dengan penuh kebajikan dan dari hasil ketrampilan tangan" (HR. Al-Bazzar dan Ahmad).*

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ يَنْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ

(الرؤم: ٣٧)

*"Dan apakah tidak memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah melapangkan rizki bagi siapa yang Dia kehendaki-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan (rizki itu) (Arrum ayat 37)*

JEMBER

**PENGARUH OBYEK WISATA GUA GONG TERHADAP  
PENDAPATAN PARA PEDAGANG SOUVENIR  
DI KECAMATAN DONOROJO  
KABUPATEN PACITAN  
TAHUN 2001**

**SKRIPSI**

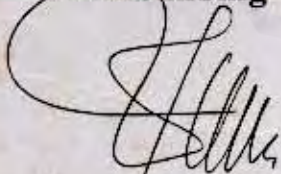
**Diajukan untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji Guna  
Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program  
Pendidikan Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember**

Oleh :

**Nama : HUDIONO  
N I M : 960210301002  
Tahun Angkatan : 1996  
Tempat / Tgl. Lahir : Pacitan, 20 Nop. 1976  
Jurusan / Program : P. IPS / Pend. Ekonomi**

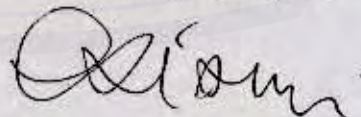
Disetujui oleh

Pembimbing I



**Drs. Bambang Suyadi, M.Si**  
NIP. 131 415 536

Pembimbing II



**Dra. Sri Wahyuni, M.Si**  
NIP. 131 386 651

# Digital Repository Universitas Jember

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji dan Diterima Oleh  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Pada hari : R a b u  
Tanggal : 30 Januari 2002  
Tempat : Gedung II FKIP Universitas Jember

## Tim Penguji

Ketua

Dra. Sri Wahyuni, M.Si  
NIP. 131 386 651

Sekretaris

Dra. Retno Ngesti S, M.P  
NIP. 132 096 120

Anggota :

1. Drs. Sutrisno Djaja, M.M  
NIP. 131 570 077

2. Drs. Bambang Suyadi, M.Si  
NIP. 131 415 536



Mengetahui  
R/h. Dekan

Drs. H. MISNO A.L, M.Pd  
NIP. 130 937 191

**KATA PENGANTAR**

Pudji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan iman serta keteguhan hati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Para Pedagang Souvenir di Obyek Wisata Gua Gong Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun 2001" Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di FKIP Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, niscaya penulisan skripsi ini akan mengalami banyak hambatan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat;

1. Bapak Prof. Dr. Kabul Santoso, M.S selaku Rektor Universitas Jember
2. Bapak Drs. Dwi Suparno, M.Hum selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
3. Bapak Drs. Sugiyanto, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jember
4. Bapak Drs. Sutrisno Djaja, M.M selaku Ketua Program Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember
5. Bapak Drs. Bambang Suyadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing I, yang banyak memberikan dorongan moril kepada penulis serta dengan tulus membimbing dan mengarahkan demi selesainya penulisan skripsi ini
6. Ibu Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Dosen Pembimbing II, yang banyak memberikan dorongan moril kepada penulis serta dengan tulus membimbing dan mengarahkan demi selesainya penulisan skripsi ini

## Digital Repository Universitas Jember

7. Bapak Drs. Imam Soepandi selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Pacitan yang telah memberikan ijin penelitian pada penulis di obyek wisata Gua Gong
8. Para Pedagang Souvenir yang telah memberikan bantuan dalam proses pengumpulan data
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, atas partisipasinya dalam pelaksanaan penelitian ini.

Harapan penulis semoga Allah SWT, memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Amiin.

Jember, Januari 2002

Hudiono

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>PETA</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv

**I. PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	6
1.2.1 Rumusan Masalah.....	6
1.2.2 Tujuan Penelitian.....	7
1.3 Manfaat Penelitian.....	7

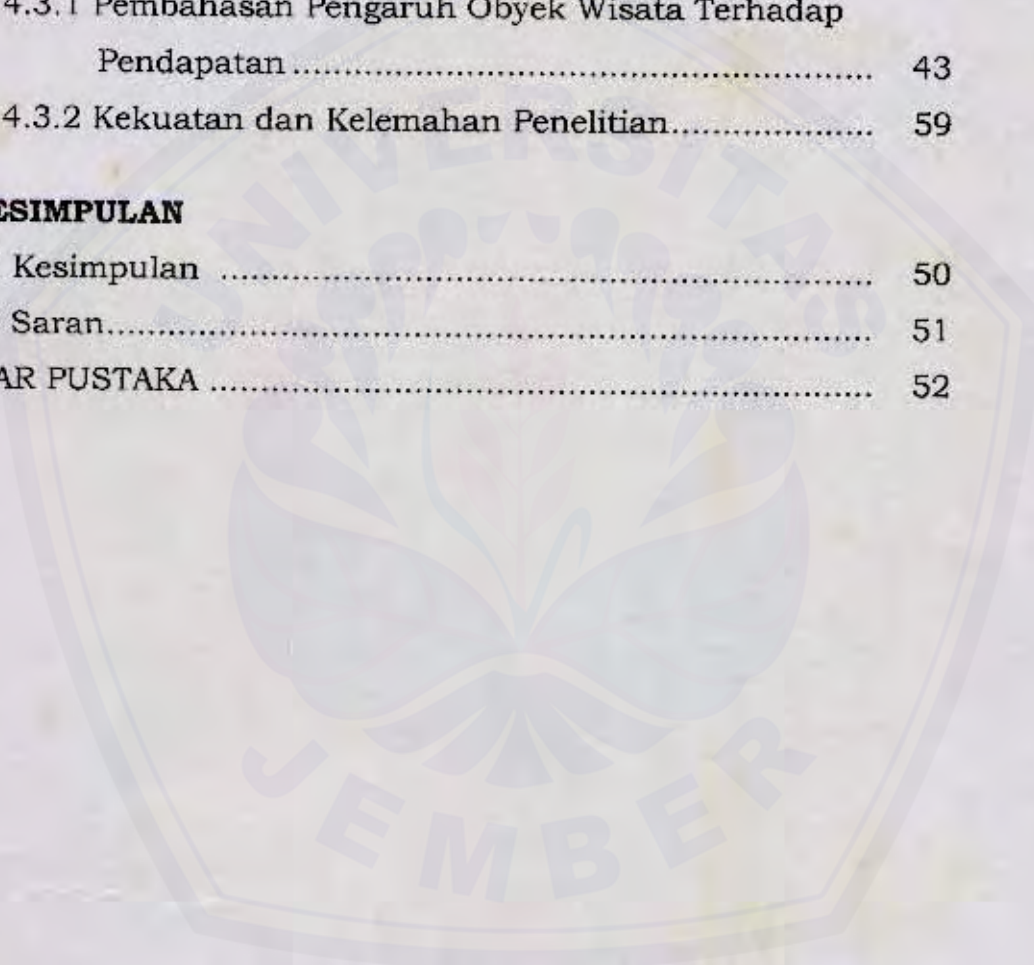
**II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Dasar Teori Tentang Obyek Wisata .....	8
2.2.1 Daya Tarik Wisata .....	11
2.2.1.1 Daya Tarik Wisata Alam.....	12
2.2.1.2 Daya Tarik Wisata Sosial Budaya.....	13
2.2.2 Sarana Wisata.....	13
2.2.2.1 Transportasi (angkutan).....	14
2.2.2.2 Akomodasi (jasa angkutan) .....	15
2.2.2.3 Manufaktur (toko terajanaan) .....	16
2.2.3 Prasarana Wisata.....	17
2.2.3.1 Jalan .....	18
2.2.3.2 Pengadaan Air.....	18
2.2.3.3 Tenaga Listrik .....	19
2.2.3.4 Komunikasi.....	20

2.2.3.5 Tempat Parkir .....	20
2.3 Dasar Teori Pendapatan.....	21
2.4 Konsep Sektor Informal .....	23
2.4.1 Pendapatan Sektor Informal.....	24
2.4.2 Seni Kerajinan Souvenir.....	24
2.5 Pengaruh Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Para Pedagang Souvenir .....	26
2.6 Hipotesis Penelitian .....	27
 <b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan Penelitian .....	28
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.2.1 Obyek Wisata .....	28
3.2.2 Pendapatan Para Pedagang Souvenir .....	29
3.3 Metode Penentuan Daerah penelitian .....	29
3.4 Metode Penentuan Responden .....	29
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5.1 Metode Angket .....	30
3.5.2 Interview .....	30
3.5.3 Metode Dokumentasi .....	31
3.6 Metode Analisis Data .....	31
3.6.1 Editing .....	32
3.6.2 Coding .....	32
3.6.3 Skoring .....	33
3.6.4 Tabulasi .....	33
3.6.5 Analisis Data.....	34
 <b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Data Pelengkap.....	36
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	36
4.1.2 Sarana dan Prasarana .....	37
4.2 Data Utama .....	38
4.2.1 Karakteristik Responden .....	39

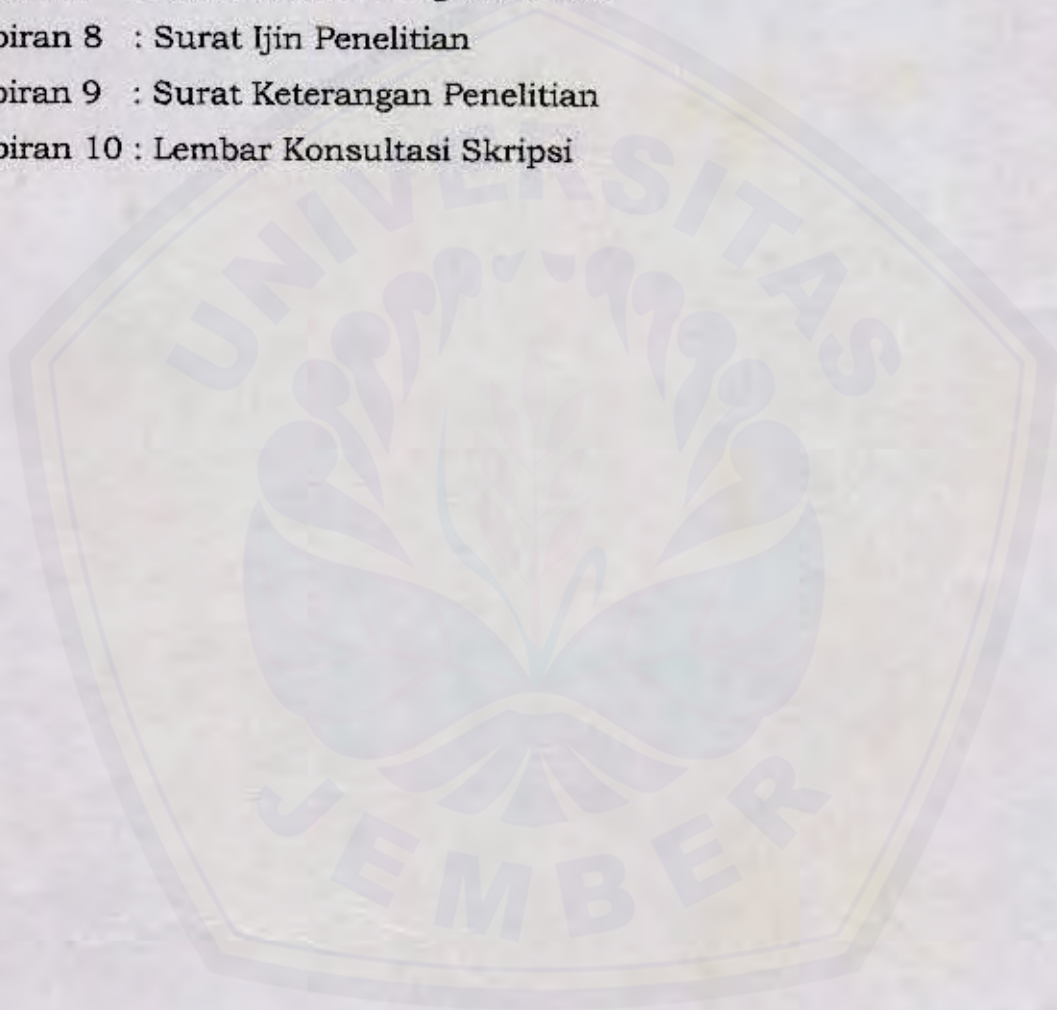


4.2.2 Analisis Data.....	39
4.2.2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana .....	39
4.2.2.2 Penentuan Standart Error of Estimate .....	40
4.2.2.3 Penentuan Koefisien Determinasi.....	41
4.2.2.4 Pengujian Hipotesis .....	41
4.2.2.3.1 Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	42
4.3 Diskusi Hasil Penelitian .....	43
4.3.1 Pembahasan Pengaruh Obyek Wisata Terhadap Pendapatan .....	43
4.3.2 Kekuatan dan Kelemahan Penelitian.....	59
<b>V. KESIMPULAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	52



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Matrik Penelitian
- Lampiran 2 : Tuntunan Pengumpulan Data
- Lampiran 3 : Angket Penelitian
- Lampiran 4 : Identitas Responden
- Lampiran 5 : Rekapitulasi Nilai Variabel X Terhadap Variabel Y
- Lampiran 6 : Perhitungan Variabel X Terhadap Variabel Y
- Lampiran 7 : Hasil Analisis Program SPSS
- Lampiran 8 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10 : Lembar Konsultasi Skripsi



## DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul / Nama Tabel	Halaman
1	2	3
1.	Jumlah Sarana dan Prasarana Obyek Wisata Gua Gong di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun 2001	38
2.	Koefisien Regresi	39
3.	Standart Error of Estimate	40
4.	Koofisien Determinasi	41
5.	Hasil Perhitungan Uji F Secara Simultan	42

# PETA WISATA KABUPATEN PACITAN



Obyek wisata merupakan salah satu sektor yang sedang digalakkan dan dikembangkan sebagai pengganti sektor migas. Pemerintah diharapkan mampu menggali dan mengembangkan potensi wisata masing-masing daerah. Pengembangan obyek wisata akan dapat memberikan pengaruh positif, baik terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh obyek wisata Gua Gong terhadap pendapatan para pedagang souvenir di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun 2001, dengan mengambil responden sebanyak 38 orang. Untuk memperoleh data yang diperlukan digunakan tiga metode, yaitu angket, interviu, dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik yaitu analisis regresi. Dari hasil analisis regresi sederhana ternyata proporsi sumbangan variabel X terhadap Y sebesar 51,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 48,2%. Tingkat signifikansi F tabel 5% dengan derajat kebebasan d/b 1/36 hasilnya sama dengan 7,50. Sedangkan dari hasil pengujian hipotesis secara simultan telah membuktikan bahwa F hitung > signifikan yaitu  $38,695 > 0,000$ . Hal ini menunjukkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa secara umum obyek wisata telah memberikan pengaruh yang positif terhadap pendapatan para pedagang souvenir. Dari hasil perhitungan diketahui koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,518. Hal ini menunjukkan bahwa obyek wisata Gua Gong mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan para pedagang souvenir di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun 2001 sebesar 51,8%.

**Kata Kunci : Obyek Wisata, Pendapatan**



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pengembangan sektor pariwisata menjadi prioritas utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini dikarenakan minyak bumi dan gas menjelang dasawarsa 1990-an tidak lagi dapat diandalkan sebagai mesin pertumbuhan (*engine of growth*) dari ekonomi nasional dan instrumen bagi transformasi sosial ekonomi - ekonomi masyarakat. Sektor pariwisata memiliki potensi yang strategis dan prospektif untuk dikembangkan, dalam menunjang penerimaan devisa negara, memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat disekitar kawasan wisata.

Fenomena di atas, mendorong pembangunan sektor wisata perlu untuk dikembangkan menjadi salah satu industri andalan dalam perekonomian nasional masa mendatang. Sehingga sektor tersebut menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan devisa negara, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha terutama bagi masyarakat setempat. Untuk itu pembangunan obyek wisata perlu dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dengan sektor-sektor pembangunan lainnya. Kerja sama dengan berbagai usaha pariwisata baik kecil, menengah, maupun besar terus ditingkatkan.

Daerah wisata adalah salah satu bentuk sumberdaya alam yang banyak dimiliki Indonesia yang sangat potensial untuk dikembangkan. apabila keindahan sumberdaya alam tersebut dikelola secara baik dan terus menerus dikembangkan sesuai dengan kemajuan jaman serta selera masyarakat, maka akan mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah tujuan

wisata. Sehingga, kedatangan para wisatawan ke obyek wisata diharapkan akan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitarnya.

Obyek wisata merupakan salah satu bagian dalam kepariwisataan yang dapat menarik berkunjungnya wisatawan ke suatu daerah. Keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang memberikan peranan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan wisatawan selama berada di obyek wisata tersebut.

Keberadaan obyek wisata di Indonesia, mempunyai peranan yang sangat penting sebagai sumber pendapatan negara, khususnya bagi pemerintah daerah. Keuntungan lainnya adalah peningkatan pendapatan masyarakat yang bekerja dan berusaha di lokasi pariwisata. Menurut Oka Yoeti (1996:56-58) bahwa sesuai dengan intruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 tahun 1990 tentang pengembangan kepariwisataan Nasional dalam pasal 2 dikatakan bahwa tujuan pembangunan kepariwisataan adalah ;

- a. Meningkatkan pendapatan devisa negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan kerja, membuka lapangan kerja, dan dapat mendorong kegiatan industri penunjang dan kegiatan industri pendukung lainnya.
- b. Memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.
- c. Meningkatkan rasa persaudaraan / persahabatan nasional dan internasional"

Usaha untuk meningkatkan pengembangan kepariwisataan di Indonesia pada dasarnya disebabkan oleh beberapa faktor. Hal ini sesuai dengan pendapat Spillane (1991:57) bahwa:

"*pertama*, makin berkurangnya minyak bumi sebagai sektor andalan pemasukan devisa negara, jika dibandingkan dengan waktu yang lalu; *kedua* merosotnya nilai ekspor kita disektor non minyak; *ketiga*, prospek pariwisata yang tetap memperlihatkan kecenderungan meningkat secara

konsisten; dan *keempat*, besarnya potensi yang kita miliki bagi pengembangan pariwisata Indonesia".

Pembangunan obyek wisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan sebagai industri dan jasa profesional. Dalam pengembangan industri dan jasa pariwisata merupakan bidang usaha yang saling terkait serta mampu menggerakkan sektor pembangunan yang lain dan aspek-aspek kehidupan yang ada dalam masyarakat. Keberadaan industri dan jasa pariwisata ini sangat dibutuhkan oleh wisatawan untuk memenuhi kebutuhannya selama berada di lokasi obyek wisata.

Obyek wisata yang ada di Kabupaten Pacitan perlu terus dikembangkan dan dipromosikan. Obyek wisata tersebut antara lain, Monumen Tumpak Rinjing, Pantai Teleng Ria, Pantai Taman, Pantai Pelang, Gua Putri, Gua Tabuhan, dan Gua Gong. Di antara obyek wisata tersebut yang sering dan ramai dikunjungi wisatawan adalah obyek wisata Gua Gong, dimana obyek wisata ini merupakan obyek wisata yang letaknya strategis dan mempunyai keindahan berupa hiasan-hiasan stalakmit dan stalaktit. Stalakmit dan stalaktit ini berasal dari tetesan air dalam gua yang membentuk hiasan-hiasan di atas gua. Gua tersebut masih hidup dalam arti stalakmit dan stalaktit masih terus tumbuh, dan pertumbuhannya mencapai 1 cm dalam 10 tahun, bila kelestarian dan suasana gua tetap terjaga dengan baik.

Obyek wisata alam Gua Gong diresmikan pada tanggal 26 Maret 1992 oleh Bapak Soedjito selaku Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pacitan. Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, Pemda setempat berupaya mengembangkan dan membangun berbagai sarana dan prasarana yang memadai dengan tujuan agar para wisatawan lebih senang dan leluasa untuk menikmati keindahan wisata Gua Gong. Pembangunan itu berupa



pembenahan pintu gua dan jalan masuk atau ke luar yang dibuat dari trap semen dan pagar besi, dan di atas gua dipasang kipas angin dan penyedot udara.

Obyek wisata Gua Gong memiliki prospek yang sangat baik, dimana dari tahun ke tahun kelihatan makin ramai dan banyak dikunjungi para wisatawan. Dengan demikian terjadi proses interaksi secara timbal balik antara penduduk setempat dengan para wisatawan yang mengunjungi obyek wisata Gua Gong. Keadaan tersebut membuka peluang kerja bagi penduduk setempat untuk membuka usaha di sekitar obyek wisata Gua Gong sebagai pekerja sektor informal. Dari berbagai usaha masyarakat di sekitar lokasi wisata tersebut diantaranya; usaha penyediaan tempat penginapan, tempat makan dan minum, kedai-kedai kecil, serta toko atau kios yang menjual barang-barang kerajinan rakyat setempat sebagai cinderamata. Adapun jenis usaha yang paling banyak diminati oleh masyarakat sekitar adalah sebagai penjual atau pedagang souvenir. Hasil kerajinan rakyat (souvenir) tersebut memiliki berbagai macam jenis barang-barang souvenir yang diperdagangkan, misalnya; akik, manik-manik, hiasan dari batu marmer. Memproduksi barang-barang souvenir ini sudah lama digeluti oleh masyarakat di sekitar kawasan wisata. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah pengrajin dan penjual barang-barang souvenir yang ada di wilayah tersebut. Walaupun cara memproduksi yang mereka lakukan masih menggunakan peralatan yang masih tradisional, namun hasilnya sudah mampu menembus pasaran internasional, khususnya di negara Arab. Menurut penuturan seorang pengrajin bahwa negara Arab mempunyai prospek yang sangat bagus sebagai tempat menjual hasil-hasil kerajinan mereka. barang-barang tersebut

misalnya souvenir akik, manik-manik, perabot rumah tangga yang terbuat dari batu marmer dan lain sebagainya.

Kerajinan souvenir ini termasuk kerajinan yang belum banyak diminati oleh daerah-daerah lain, karena adanya sumberdaya alam yang berbeda. Sehingga untuk memperoleh bahan bakunya perlu menggali batu-batu yang ada dipelosok pegunungan. Kabupaten Pacitan yang sebagian besar wilayahnya adalah pegunungan mempunyai banyak jenis dan macam batu. Sehingga potensi ini dimanfaatkan sebagian masyarakat untuk memproduksi barang-barang souvenir tersebut. Selain itu juga peranan dari pemerintah daerah sangat besar pengaruhnya terhadap hasil produk-produk itu, misalnya dengan memberikan bantuan kredit kepada pengusaha kecil, sehingga mereka mampu meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

Menurut pengamatan penulis para pedagang souvenir yang melakukan usaha di obyek wisata Gua Gong tersebut merupakan pedagang yang cukup berhasil usahanya, karena sejak dibukanya obyek wisata ini sampai sekarang para pedagang souvenir ini tetap aktif melakukan usahanya. Selain itu menurut informasi dari beberapa pedagang di sekitar obyek wisata, langganannya tidak hanya datang dari wilayah Pacitan, tetapi juga datang dari kota-kota lain, khususnya para wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Gua Gong. Lebih lanjut dengan banyaknya pengunjung yang datang ke obyek wisata akan sangat mempengaruhi terhadap tinggi rendahnya penghasilan yang diperoleh para pedagang tersebut

Obyek wisata Gua Gong yang memiliki prospek yang sangat baik perlu ditingkatkan baik pengadaan sarana maupun prasarananya, sebab dengan dikembangkannya obyek wisata akan membuka peluang baru bagi masyarakat untuk melakukan

usaha di sekitar obyek wisata. Sesuai dengan pendapat Umilla dkk (1996:13) bahwa;

“keberadaan sektor informal disuatu daerah wisata akan tetap muncul selama wisatawan berdatangan di kawasan tersebut atau selama kepariwisataan tetap berkembang maka pedagang sektor informal akan berdatangan di kawasan wisata tersebut. Secara ekonomis obyek wisata tidak hanya memberikan manfaat peluang kerja pada masyarakat tetapi juga pada pemerintah daerah setempat”.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa daerah pariwisata dapat berpengaruh pada pendapatan masyarakat sekitar kawasan wisata. Seperti dilaporkan oleh Radiawan (1994:44) dalam penelitiannya yang dilakukan di daerah Bali membuktikan bahwa, “Obyek wisata di Legian dapat berpengaruh positif terhadap masyarakat Legian dan juga masyarakat Bali”. Suryaningsih (1997:52) dalam penelitiannya yang dilakukan di Pantai Pasir Putih Situbondo membuktikan bahwa, “Kegiatan kepariwisataan yang semakin meningkat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat setempat”.

Berangkat dari pemikiran inilah, maka penulis merasa terdorong untuk mengadakan penelitian tentang obyek wisata.

## **1.2. Fokus Penelitian**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah : “Seberapa besar pengaruh obyek wisata Gua Gong terhadap pendapatan para pedagang souvenir di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun 2001 ?”.

### **1.2.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh obyek wisata Gua Gong terhadap pendapatan para pedagang souvenir di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun 2001.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a) Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan merupakan usaha untuk mengembangkan kemampuan dalam membuat karya ilmiah.
- b) Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini akan menjadi tambahan referensi dan bahan kepustakaan bagi mahasiswa atau salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- c) Bagi obyek wisata Gua Gong, dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap wisatawan yang berkunjung.
- d) Peneliti lain, sebagai bahan acuan dan perbandingan untuk penelitian yang sejenis.



## II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

### 2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa orang peneliti sebelumnya yang serupa tentang pangaruh obyek wisata terhadap pendapatan masyarakat ataupun pendapatan asli daerah diantaranya penelitian yang dilakukan di Pantai Watu Ulo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember oleh Indah Kusumaningrum (2001:36) bahwa ditinjau dari segi aktivitas ekonomi adanya obyek wisata mampu memberikan lapangan kerja bagi masyarakat setempat sehingga masyarakat setempat dapat memperoleh penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari disamping itu adanya obyek wisata juga dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan menurut Eny Suryaningsih (1998:70) yang melakukan penelitian di Pantai Pasir Putih Situbondo mengatakan bahwa ada pengaruh positif antara obyek wisata terhadap pendapatan masyarakat atas aktivitas usaha yang dilakukannya. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar kawasan wisata sebesar 36,064 %. Sedangkan menurut Syamsul Hadi (1999:36) mengatakan bahwa Obyek wisata Gua Istana Maharani mempunyai dampak yang positif terhadap kegiatan ekonomi dan pendapatan para pekerja sektor informal sebesar 65,38 %. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Radiawan dan Purna (1991:44), dalam penelitiannya yang dilakukan di daerah Bali, membuktikan bahwa "Obyek wisata di Legian mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan masyarakat Legian dan umumnya masyarakat Bali".

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian di atas bahwa secara umum obyek wisata mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar kawasan wisata dan dapat menambah pendapatan asli daerah. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang serupa yang dilakukan di obyek wisata Gua Gong Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun 2001.

## **2.2 Dasar Teori Tentang Obyek Wisata**

Kemajuan yang ingin dicapai di sektor pariwisata tidak terlepas dari peranan pemerintah yaitu dengan mengembangkan daerah tujuan wisata yang terus diupayakan. Pengembangan sektor pariwisata oleh pemerintah serta keaktifan pemerintah dalam menangani sektor pariwisata merupakan langkah untuk memanfaatkan sumber-sumber ekonomi bagi kemakmuran masyarakat, serta pengenalan budaya dan cinta tanah air. Laju pengembangan obyek wisata daerah akan turut mempercepat laju pertumbuhan ekonomi regional maupun nasional.

Menurut pendapat Selo Soemardjan yang dikutip oleh Spillane (1991:133) bahwa, "Pengembangan obyek wisata merupakan pengembangan yang terencana secara menyeluruh, sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial dan kultural".

Pengembangan obyek wisata merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dengan pembangunan nasional pada umumnya, dimana tujuan pembangunan itu adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu indikatornya adalah terbukanya kesempatan kerja baru sebagai sumber peningkatan penghasilan bagi mereka yang bekerja disektor pariwisata. Dengan demikian sektor ini mampu memberikan peluang dalam

meningkatkan taraf hidup bagi penduduk sekitarnya. Menurut Kean Dasawarti (1990:24) bahwa: \*

"Apabila sektor wisata itu dikelola secara terencana dan profesional dapat memberikan dampak positif dalam berbagai bidang, terutama bidang sosial ekonomi, yang mampu menciptakan sumber pendapatan baru bagi masyarakat sekitarnya, yaitu munculnya berbagai aktifitas kegiatan ekonomi yang bersifat informal".

Sebelum peneliti mengungkapkan faktor-faktor pendukung obyek wisata maka akan terlebih dahulu diuraikan pengertian wisata, obyek wisata, pariwisata, wisatawan, dan kepariwisataan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan sebagai berikut :

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dikakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata;
2. Obyek wisata adalah segala obyek yang dapat menimbulkan daya tarik bagi wisatawan untuk dapat mengunjunginya;
3. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut;
4. Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata;
5. Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata".

Menurut Oka Yoeti (1997:76) pengertian dari obyek wisata adalah suatu bentukan atau aktivitas dan fasilitas yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah / tempat tertentu. Sedangkan menurut Happy Marpaung (2000:41) obyek wisata adalah segala tempat yang mempunyai daya tarik dan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata.

Berdasarkan uraian di atas bahwa obyek wisata mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung kepariwisataan nasional, karena bisa meningkatkan pendapatan negara dan

masyarakat pada umumnya. Keuntungan bagi masyarakat sekitar merupakan lapangan pekerjaan baru yang dapat mendatangkan penghasilan dari usaha yang dilakukannya. Hal inilah yang mendorong masyarakat untuk memanfaatkan segi-segi ekonomis yang ditimbulkan oleh pengembangan obyek wisata dengan memanfaatkan peluang usaha pada sektor ini untuk meningkatkan penghasilannya.

### **2.2.1 Daya Tarik Wisata**

Setiap obyek wisata pasti terdapat suatu daya tarik atau daya pesona tertentu yang berbeda dengan daerah lain, sehingga mampu menarik minat seseorang untuk datang ke tempat tersebut. Menurut Happy Marpaung (2000:42) bahwa :

"daya tarik yang bersifat alamiah maupun hasil karya manusia yang di dalamnya termasuk tatacara hidup masyarakat yang telah lama tumbuh serta kebudayaannya, dan daya tarik itu sendiri dapat dikategorikan menjadi dua yaitu :

- Daya tarik wisata alam
- Daya tarik wisata sosial budaya".

Daya tarik wisata alamiah yang ditawarkan dapat berupa iklim, tata letak tanah, gua, pegunungan dan sebagainya. Sedangkan daya tarik yang berupa hasil ciptaan manusia yang ditawarkan adalah daya tarik yang mempunyai ciri-ciri sejarah budaya. Menurut Salah Wahab (1996:110) bahwa, "daya tarik wisata ciptaan manusia itu, misalnya benda-benda peninggalan sejarah dari peradaban masa lampau, candi, museum, industri seni kerajinan rakyat, upacara adat, perayaan tradisional, dan bangunan-bangunan keagamaan".

Keanekaragaman budaya asli yang hidup dalam masyarakat yang belum tersentuh, teknologi atau pengaruh budaya lain dapat menarik kunjungan wisatawan. Oleh karena itu keaslian dari



obyek wisata dan atraksi wisata perlu dipertahankan, sehingga wisatawan di tempat tersebut dapat melihat dan menyaksikan obyek dan atraksi tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Salah Wahab (1996:69) bahwa, “ keaslian daerah wisata baik lingkungan maupun budayanya senantiasa lebih menarik daripada yang tiruan biasanya wisatawan menyukai keistimewaan lingkungan yang dimiliki”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa wisatawan mau mengunjungi obyek-obyek wisata disebabkan karena mereka menemukan sesuatu yang masih asli dan tidak ditemukan di tempat lain dimana mereka singgah. Wisatawan merasa terkesan dengan apa yang diperoleh dan dilihat dari tempat yang baru di kunjunginya.

#### **2.2.1.1 Daya Tarik Wisata Alam**

Daya tarik wisata alam merupakan daya tarik yang bersumberkan dari ciptaan Tuhan Yang Maha Esa berupa alam yang di dalamnya terdapat flora dan fauna. Daya tarik wisata alam perlu dijaga kelestariannya dan dikembangkan, sehingga dayatarik ini akan mampu menarik minat para wisatawan untuk berkunjung. Menurut Soekadijo (1997:52-53) bahwa, :

“daya tarik wisata alam merupakan salah satu modal yang menonjol peranannya dalam wisata, karena; *pertama*, banyak wisatawan yang tertarik oleh kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan di alam terbuka; *kedua*, dalam kegiatan pariwisata jangka pendek pada akhir pekan atau pada masa liburan, orang sering mengadakan perjalanan sekedar untuk menikmati pemandangan suasana alam; *ketiga*, alam juga sering menjadi bahan study bagi wisatawan budaya”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa kondisi alam yang baik akan dapat menarik kedatangan wisatawan dan juga dapat dinikmati oleh wisatawan tamasya, yang datang untuk sekedar

melihat-lihat keindahan alam. Obyek wisata Gua Gong yang masih memiliki daya tarik yang bersumberkan dari alam perlu dijaga kelestariannya dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga akan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata tersebut.

#### **2.2.1.2 Daya Tarik Wisata Sosial dan Budaya**

Selain ada daya tarik wisata alam juga terdapat daya tarik wisata sosial budaya, misalnya peninggalan sejarah kepurbakalaan maupun budaya yang ada dilingkungan masyarakat merupakan ciptaan manusia. Menurut Soekadijo (1997:55) "bahwa sosial budaya masyarakat akan dapat mempengaruhi minat wisatawan untuk ganti pemandangan". Sedangkan Happy Marpaung (2000:49) mengemukakan "bahwa untuk membuat wisatawan untuk betah tinggal di daerah wisata, perlu adanya peragaan pembuatan barang-barang kerajinan tradisional, musik-musik tradisional, dan lain-lain".

Pola kehidupan dan tradisi masyarakat juga akan mempengaruhi kedatangan para wisatawan seperti halnya obyek wisata Gua Gong ini. Di sekitar obyek wisata Gua Gong ada tradisi masyarakat yang pada hari-hari tertentu atau bulan-bulan tertentu ada upacara Sekaten, Gerebeg Maulud, dan adat penyiraman atau pensucian benda-benda pusaka. Selain itu juga ada kerajinan tradisional masyarakat sebagai pengrajin batu souvenir.

#### **2.2.2 Sarana Wisata**

Penyediaan sarana wisata merupakan kelengkapan daerah wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan. Pembangunan sarana wisata di

daerah tujuan wisata maupun obyek wisata tertentu perlu disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Secara kuantitatif ditunjukkan pada jumlah sarana wisata yang harus disediakan, dan secara kualitatif ditunjukkan pada pelayanan yang dapat memberikan kepuasan pada wisatawan. Berbagai sarana yang perlu disediakan di daerah tujuan wisata ialah jalan, akomodasi, manufaktur, pertokoan dan hiburan. Semua obyek wisata memerlukan sarana yang sama. Namun pengadaan sarana wisata perlu disesuaikan dengan kapasitas dan kemampuan dari daerah wisata tertentu.

Sedangkan yang dimaksud dengan sarana wisata menurut Hari Karyono (1997:75-76) bahwa, "seperti perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan hidup serta kehidupannya banyak bergantung pada kedatangan wisatawan". Semua itu dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk membuat wisatawan dapat memperoleh pelayanan baik secara kualitatif dan kuantitatif ditempat wisata tersebut.

Menurut pendapat Hari Karyono (2000:36) bahwa, "obyek wisata perlu menyediakan sarana wisata yang lengkap, misalnya *Travel Agent*, transportasi, akomodasi, manufaktur, dan lain-lain". Untuk lebih jelasnya hal ini akan dibahas berikut ini.

#### **2.2.2.1 Transportasi (angkutan)**

Pertama-tama, tanpa dihubungkan dengan jaringan transportasi, tidak mungkin suatu obyek wisata mendapat kunjungan para wisatawan. Menurut pendapat Soekadijo (1997:69) bahwa, "obyek wisata merupakan akhir perjalanan wisata dan harus memenuhi syarat aksesibilitas, artinya obyek wisata harus mudah dicapai dengan sendirinya juga mudah

ditentukan". Oleh karena itu harus ada transportasi yang bisa mengangkut para wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata tersebut.

Sedangkan menurut pendapat Oka Yoeti (1997:55) bahwa, "dalam hal angkutan yang penting ialah selain faktor *comfortable* yang disediakan juga faktor kecepatan yang dapat menghemat waktu bagi wisatawan tanpa melupakan faktor keselamatan penumpang". Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penyediaan terhadap sarana angkutan (transportasi) perlu diadakan pembaharuan-pembaharuan yang nantinya dapat menjamin kesenangan dan kenyamanan para penumpang, misalnya jenis angkutannya, AC dan tempat duduknya, dan lain sebagainya. Semua itu bertujuan untuk memberikan kenyamanan, dan keamanan terhadap penumpangnya.

#### **2.2.2.2 Akomodasi (Jasa Pelayanan)**

Selain dihubungkan dengan fasilitas angkutan, obyek wisata juga harus menyediakan akomodasi. Selama ditempat wisata, para wisatawan juga mempunyai kebutuhan-kebutuhan hidup lainnya (*tourist needs*) yang harus disediakan. Menurut Soekadijo (1997: 69) bahwa, "akomodasi atau jasa pelayanan itu yang terpenting ialah fasilitas untuk istirahat apabila mereka lelah". Sesuai dengan pendapat di atas bahwa obyek wisata selain harus lengkap dengan transportasi, juga harus tersedia fasilitas-fasilitas penunjang lainnya sebagai tempat santai, misalnya hotel, wisma penginapan, dan fasilitas-fasilitas lain yang sekiranya sangat dibutuhkan oleh para wisatawan.

Fasilitas lain yang harus tersedia ialah kamar kecil, toilet untuk melayani buang air atau untuk menyegarkan diri. Di samping itu juga harus diusahakan adanya petugas penerangan

yang diperlukan oleh wisatawan, dan juga petugas keamanan. Semua fasilitas dan petugasnya harus sesuai dengan kebutuhan wisatawan serta jumlahnya harus diperhitungkan berdasarkan jumlah dan lamanya wisatawan yang tinggal di tempat obyek wisata.

### **2.2.2.3 Manufaktur (Toko Kerajinan dan Barang Kesenian)**

Obyek wisata juga harus menyediakan seni hasil kerajinan-kerajinan tangan masyarakat sekitar wisata dengan tujuan untuk memberikan pelayanan-pelayanan terhadap para wisatawan yang ingin membeli kerajinan-kerajinan tangan masyarakat sekitar sebagai kenang-kenangan.

Menurut Oka Yoeti (1997:54) bahwa, "pengembangan suatu produk pada dasarnya adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana untuk memperbaiki produk yang sedang berjalan atau menambah produk yang dihasilkan atau di pasarkan".

Berdasarkan pendapat di atas bahwa pengembangan-pengembangan produk baru perlu dilakukan contohnya industri kerajinan, barang-barang kesenian dan lain sebagainya. Dan perlu diingat bahwa industri kerajinan ataupun barang-barang kesenian disini dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada para wisatawan khususnya terhadap barang-barang cinderamata.

Pada lokasi obyek wisata Gua Gong produk kerajinan yang terkenal adalah industri kerajinan souvenir. Industri inilah yang perlu dikembangkan dan juga harus mendapat perhatian dari pemerintah daerah setempat baik dalam mutu maupun kualitasnya sebelum hasil-hasil dari mereka di pasarkan.

Kerajinan souvenir harus bisa memenuhi keinginan dan selera konsumen, mengingat hanya di daerah inilah yang sangat

terkenal sebagai daerah pengrajin batu alam selama ini. Para pedagang sektor informal khususnya pedagang souvenir pemerintah daerah memberikan keleluasan dalam melaksanakan usahanya. Para pedagang sektor informal ini juga mendapatkan pembinaan dan penyuluhan dari pemerintah daerah setempat dengan tujuan untuk memberi wawasan dan pengertian tentang tatacara berdagang. Sedangkan jumlah pedagang souvenir yang berjualan di obyek wisata tersebut sekarang sudah mencapai 38 orang pedagang, dimana jumlah ini telah mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena dari tahun ke tahun jumlah pengunjung yang datang ke lokasi obyek wisata Gua Gong ini selalu mengalami peningkatan.

### **2.2.3 Prasarana Wisata**

Keberhasilan dan kemajuan yang telah dicapai oleh sektor pariwisata tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pemerintah dan segenap rakyat Indonesia bertekad untuk memajukan sektor ketariwisataan sebagai sektor andalan bagi penerimaan negara. Oleh sebab itu sektor ini menjadi tanggung jawab kita bersama.

Tekad ini perlu didukung dengan prasarana yang memadai dan cukup pada masing-masing daerah tujuan wisata. Hal ini membawa konsekwensi bagi pemerintah daerah tujuan wisata. Yang perlu diperhatikan pada daerah tujuan wisata yang terdapat hampir diseluruh Indonesia adalah prasarana-prasarana yang diperlukan.

Pada obyek-obyek wisata akan terlihat usaha-usaha yang terus menerus untuk melengkapi prasarana yang telah ada dan pembangunan pusat-pusat informasi pariwisata. Sehingga daerah tujuan wisata tersebut akan dapat menarik minat para wisatawan

yang akan berkunjung ke daerah wisata tersebut. Sedangkan prasarana-prasarana ini meliputi; jalan yang menghubungkan lokasi tujuan wisata, pengadaan air bersih, jaringan komunikasi, jaringan tenaga listrik, tempat parkir dan lain sebagainya.

#### **2.2.3.1 Jalan**

Jalan merupakan persoalan yang sangat mendasar yang perlu dipecahkan, karena tidak mungkin suatu tempat wisata mendapat kunjungan para wisatawan kalau tidak ada jalan menuju ke obyek wisata. Obyek wisata Gua Gong yang letaknya sangat strategis dan tidak jauh dari jalur Solo dan Yogyakarta, jalan yang menuju ke obyek wisata perlu mendapat perhatian yang seriuskhususnya dari pemerintah daerah setempat. Mengingat obyek wisata ini telah banyak dikunjungi orang-orang asing maka jalan yang menuju ke obyek ini harus dibangun dengan baik.

Hal lain yang juga harus diperhatikan adalah tulisan atau rute yang memberikan keterangan pada lokasi obyek wisata ini dan tulisan dengan papan yang sengaja dibuat untuk memberikan kemudahan bagi orang yang akan berkunjung ke lokasi tersebut. Tanda lain yang harus jelas adalah marka jalan dan rambu-rambu lalu-lintas yang juga harus jelas mengingat lokasi wisata ini berada di daerah pegunungan. Semua ini bertujuan untuk memberikan petunjuk bagi para pengendara sepeda motor dan mobil agar lebih berhati-hati dan waspada.

#### **2.2.3.2 Pengadaan Air**

Setiap daerah obyek wisata air termasuk prasarana yang harus disediakan dan dipenuhi. Pengadaan air bersih perlu dilakukan dari berbagai macam cara, sehingga tempat wisata tersebut setiap harinya tidak akan mengalami kekurangan air.

Selain itu air harus disediakan di tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh pengunjung. Sedangkan fungsi dari air bersih itu sendiri adalah untuk memberikan kemudahan bagi para wisatawan yang menggunakannya, misalnya untuk mandi, cuci tangan, membersihkan muka, wudlu, buang air kecil, berak, dan lain sebagainya. Menurut Kusudianto Hadinoto (1996:128) menyebutkan bahwa, "suatu kawasan pariwisata perlu 1.1,5m<sup>3</sup> air sehari per kamar. Air bersih dalam kuantitas besar baru tersedia dengan mudah dan cara terus menerus. Untuk mengatasi kekurangan air bersih, apabila tidak diperoleh dari danau, rawa sungai, dan sumber air atau air tanah, air limbah dapat di daur ulang (*recycling*)".

Berdasarkan pendapat di atas bahwa air merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi di setiap daerah obyek wisata. Penyediaan dan pengadaan air bersih harus cukup, hal ini bertujuan untuk menyediakan kebutuhan akan air oleh para wisatawan yang menggunakannya.

### **2.2.3.3 Tenaga Listrik**

Suatu kawasan pariwisata diharapkan mampu memberikan rasa kesenangan terhadap para wisatawan yang berkunjung. Oleh karena itu dalam pengembangan daerah pariwisata harus mudah dijangkau oleh tenaga listrik sebagai sumber energi. Menurut Kusudianto Hadinoto (1996:128) mengatakan bahwa, "listrik harus dapat digunakan secara terus menerus". Sedangkan menurut Spillane (1993:124) bahwa, "tenaga listrik dalam kawasan wisata harus bisa mencapai kapasitas tenaga listrik dan pembagian jaringan aliran listrik harus sesuai".

Berdasarkan pendapat di atas bahwa kelistrikan sangat diperlukan oleh sektor pariwisata, seperti halnya di lokasi obyek



wisata Gua Gong. Energi listrik selain digunakan sebagai bahan penerangan di dalam gua juga sangat dibutuhkan oleh usaha-usaha lain yang tujuannya untuk melayani kebutuhan para wisatawan.

#### **2.2.3.4 Komunikasi**

Untuk meningkatkan pelayanan bagi wisatawan setiap daerah kawasan wisata perlu memasang jaringan komunikasi. Jaringan komunikasi disini perlu dipasang pada tempat yang strategis dan mudah dijangkau dan digunakan oleh para wisatawan. Jenisnya bisa berupa wartel atau kiospon baik yang menggunakan kartu ataupun yang menggunakan uang koin.

Pemasangan jaringan komunikasi ini diusahakan bisa digunakan secara terus menerus mengingat kebutuhan wisatawan akan alat komunikasi ini sangat diperlukan. Dengan demikian para wisatawan dapat tetap berhubungan dengan keluarganya walaupun mereka berada di lokasi wisata.

Selain fasilitas telepon umum sebagai alat komunikasi bila perlu dipasang pesawat televisi pada tempat-tempat tertentu. Pemasangannya bisa disudut ruangan, kamar-kamar sehingga wisatawan juga tidak ketinggalan akan informasi.

#### **2.2.3.5 Tempat Parkir**

Pengembangan daerah obyek wisata selain menyediakan prasarana-prasarana seperti jalan, air bersih, jaringan komunikasi, tenaga listrik juga harus menyediakan tempat parkir. Tempat parkir hendaknya bisa disediakan ditempat yang aman dan berpagar dan tidak jauh dari lokasi wisata.

Obyek wisata Gua Gong yang sekarang sudah banyak di kenal oleh para wisatawan baik domestik maupun asing perlu

memberikan pelayanan yang baik terhadap kunjungan para wisatawan. Sebab pelayanan yang baik akan mempengaruhi besar kecilnya pengunjung yang datang. Oleh karena itu khususnya pelayanan terhadap tempat parkir hendaknya bisa memenuhi parkirnya kendaraan-kendaraan para wisatawan yang datang. Selain itu juga diperlukan petugas yang mengatur parkirnya kendaraan-kendaraan tersebut dan menjaganya.

### **2.3 Dasar Teori Pendapatan**

Untuk memperjelas bahasan tentang pendapatan maka perlu didasari dengan teori pendapatan dimana, menurut Suwarno (1986:15) yang dimaksud dengan pendapatan adalah "segala penerimaan yang dapat diukur dan ada hubungannya dengan pekerjaan ". Hal ini juga dipertegas oleh Sumardi dan Dieter Everst (1985:94-95) adalah :

"segala penghasilan baik berupa uang ataupun barang yang diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi. Pendapatan ini berupa pendapatan dari usaha, meliputi, a. hasil bersih dari usaha sendiri; b. penjualan dari hasil barang dagangan; c. pendapatan dari investasi".

Sesuai pendapat di atas bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh karena pekerjaan yang dilakukannya, atau merupakan balas jasa dari usaha yang dilakukan pada waktu tertentu. Dan pendapatan yang diterima relatif tidak tetap, akan mengalami kenaikan dan penurunan. Selain itu juga pendapatan akan dipengaruhi oleh mutu dan kualitas atas barang atau jasa yang diperjualbelikan dan juga besar kecilnya orang yang mengonsumsi barang atau jasa tersebut. Oleh karena itu para penjual barang maupun jasa hendaknya dapat menyediakan dan melayani barang-barang yang sekiranya sangat digemari dan dibutuhkan konsumen.

Pendapatan merupakan cerminan dari taraf hidup seseorang karena dengan pendapatan seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya seperti sandang, pangan, dan papan. Pendapatan secara garis besar merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang karena pekerjaan yang dilakukannya, atau merupakan balas jasa dari usaha yang dilakukan pada waktu tertentu. Sumardi dan Dieters Everst, *ed.* (1985:93) mengemukakan pengertian pendapatan berupa uang sebagai berikut :

" Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi. Sumber-sumber utama adalah gaji, dan uang serta lain-lain balas jasa serupa dari majikan; pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pekerjaan bebas; pendapatan dari penjualan barang yang dipelihara di halaman rumah, hasil investasi berupa bunga modal, tanah, uang pensiun, jaminan sosial serta keuntungan sosial".

Selanjutnya yang dimaksud penjualan berupa barang adalah:

" Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang sifatnya reguler dan bisa, akan tetapi tidak selalu dalam bentuk balas jasa. Barang atau balas jasa yang diperolehnya dinilai dengan hargapasar sekalipun tidak diimbangi atau disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang dan jasa tersebut&.

Masyarakat desa yang berada di sekitar obyek wisata Gua Gong sebagian dari mereka berpendapatan dari sektor informal yang menggantungkan pendapatannya dari adanya obyek wisata Gua Gong dengan menjual barang dan jasa. Sedangkan barang yang dijual adalah hasil dari kerajinan mereka yaitu berupa souvenir sebagai cinderamata para wisatawan.

#### 2.4 Konsep Sektor Informal

Untuk memperjelas bahasa konsep sektor informal maka perlu dirumuskan definisi kerja perihal sektor informal bagi kepentingan perumusan kebijaksanaan yang operasional. Menurut Soenarjo (1997:61) bahwa, "konsep sektor informal itu antara lain: a) sektor yang tidak menerima bantuan ekonomi dari pemerintah; b) sektor yang belum mempergunakan bantuan ekonomi dari pemerintah, meskipun bantuan itu telah tersedia ; c) sektor yang telah menerima bantuan ekonomi dari pemerintah, tetapi bantuan tersebut belum sanggup membuat unit usaha tersebut menjadi berdikari".

Definisi sektor informal sampai saat ini belum dapat dirumuskan dalam bentuk yang baku. Hanya yang jelas terlihat dalam dalam beberapa literatur ditunjukkan ciri-ciri dan sifat sektor informal. Menurut Hidayat (1986:24) bahwa, :

"secara kualitatif karakteristik tersebut adalah; kegiatan usaha mereka tidak terorganisir secara baik dan tidak mempunyai izin usaha; teknologinya bersifat sederhana dan modal yang dimilikinya relatif kecil; usahanya biasanya dijalankan sendiri dan hanya dibantu oleh keluarganya; dan sumber keuangan berasal dari tabungan sendiri atau dari sumber yang tidak resmi seperti pinjaman dari kerabat, tetangga, atau dari teman".

Kondisi perekonomian yang sedang lesu ini, kajian terhadap sektor informal ini masih saja menjadi salah satu topik yang hangat dibicarakan. Pekerja sektor informal yang dikaji dalam penelitian ini adalah para pedagang souvenir yang berada di lokasi wisata Gua Gong. Keberadaan sektor informal ini mempunyai andil yang cukup besar dalam sektor perekonomian. Karena sektor informal mampu menjadi suatu sarana kehidupan bagi mereka yang tidak mempunyai pekerjaan.

### 2.4.1 Pendapatan Sektor Informal

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang karena pekerjaan yang dilakukannya, atau merupakan balas jasa dari usaha yang dilakukan pada waktu tertentu. Sesuai dengan pendapat Winardi (1984:245) bahwa, "pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia". Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan baik yang berupa uang atau barang yang diterima oleh suatu keluarga sebagai balas jasa atau kontraprestasi dari sektor informal. Pendapatan sektor informal oleh Sumardi dkk (1985:95) dan Dieter Evers (1985:94-95) adalah :

"segala penghasilan baik berupa uang ataupun barang yang diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi. Pendapatan ini berupa (1) pendapatan dari usaha, meliputi, a. hasil bersih dari usaha sendiri; b. penjualan dari hasil barang dagangan; c. pendapatan dari investasi".

Pendapatan yang diterima sektor informal umumnya bersifat relatif tidak tetap, karena pendapatan yang diperoleh sangat tergantung dari prestasi yang dilakukan. Tidak tetapnya pendapatan yang diterima oleh sektor informal ini juga berkaitan dengan karakteristik atau ciri-ciri sektor informal sendiri.

### 2.4.2 Seni Kerajinan Souvenir (akik, manik-manik, dan hiasan dari marmer)

Setiap orang yang memiliki usaha baik dibidang jasa, perdagangan, kerajinan/souvenir, dan lain-lain selalu berusaha untuk meningkatkan perkembangan dan pendapatan usahanya. Seperti halnya yang terdapat di daerah pelosok Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan, sebagian dari penduduk ini melakukan usaha yaitu dengan membuat berbagai barang-barang

kerajinan/souvenir. Barang-barang kerajinan/souvenir ini diantaranya; souvenir, maik-manik, hiasan dari batu marmer dan sebagainya. Bahan bakunya yang dipergunakan berasal dari batu alam yang berada di sekitar pegunungan. Para pengrajin merasa bangga walaupun cara membuat atau memproduksi masih relatif sederhana namun dari usaha mereka berhasil untuk dipasarkan baik di dalam negeri maupun luar negeri. Jenis usaha ini memang memiliki potensi yang sangat bagus karena usaha ini merupakan potensi pengembangan desa dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang tersedia di desa tersebut.

Berbagai obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Pacitan merupakan tujuan utama sebagai tempat untuk memasarkan dari hasil usaha kerajinan/souvenir ini. Oleh karena itu para pengrajin perlu meningkatkan mutu dan kualitas produknya sehingga produk yang dipasarkan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Hal ini sesuai dengan pendapat Marsudi (1996:48) bahwa suatu produk yang dihasilkan harus sesuai dengan kebutuhan konsumen yang menggunakannya. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Nurman Hadi (1998:64) bahwa dari berbagai produk yang akan pasarkan harus diutamakan mutu dan kualitas produknya sehingga bisa memenuhi selera konsumen. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memasarkan produk perlu menjaga mutu dan kualitas produk yang dihasilkan, sehingga produk yang tersebar dipasar akan memenuhi selera konsumen.

## **2.5 Pengaruh Obyek Wisata Gua Gong Terhadap Pendapatan Para Pedagang Souvenir**

Kegiatan pengembangan sektor pariwisata bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan terhadap sektor pariwisata baik itu obyek wisatanya maupun daya tarik daerah tujuan wisata, sebab semakin menarik daerah tujuan wisata akan semakin banyak pula wisatawan yang berkunjung. Kunjungan wisatawan baik domestik maupun internasional, cepat atau lambat akan membawa pengaruh yang positif dari segi ekonomi baik masyarakat setempat maupun pemerintah daerah.

Pengembangan obyek wisata bertujuan untuk mengarahkan dan mengembangkan nilai-nilai ekonomis yang disebabkan oleh adanya lalu lintas orang-orang yang mempunyai tujuan pariwisata. Sebagai salah satu industri pariwisata, pengembangan obyek wisata dan daya tariknya perlu dikelola dengan baik dan dilengkapi berbagai sarana dan prasarana agar dapat mendatangkan keuntungan ekonomi bagi masyarakat, khususnya bagi para pedagang di sektor informal di lokasi wisata. Spillane (1991:138) juga menyatakan bahwa;

"dengan adanya pengembangan sektor pariwisata akan mendatangkan pendapatan bagi masyarakat setempat. Mereka dapat menjual barang dan jasa seperti restoran, hotel, biro perjalanan, pramuwisata, dan barang-barang kerajinan serta souvenir".

Adanya pengembangan obyek wisata maka akan dapat dimanfaatkan para pedagang sektor informal khususnya para pedagang batu souvenir yang berada di obyek wisata Gua Gong untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Mereka dapat menjual barang dagangannya souvenir yang dibuat dari batu yang merupakan cinderamata atau kenang-kenangan bagi wisatawan. Sehingga, dengan proses interaksi antara wisatawan dengan para

pedagang tersebut dapat menimbulkan harapan secara timbal balik dan saling melengkapi. Hal ini sesuai dengan pernyataan berikut.

"pembangunan obyek wisata berpengaruh pada perubahan kehidupan dalam masyarakat, khususnya dalam peningkatan dan distribusi pendapatan. Terbukanya kesempatan kerja dan kesempatan berusaha di pusat obyek-obyek wisata yang disebabkan dari pengembangan industri pariwisata, terlihat dari berbagai bidang. Bidang-bidang tersebut antara lain akomodasi, mulai dari hotel, wisma, dan hourstay. Pariwisata juga memunculkan restoran, bar angkutan wisata. Pembangunan taman rekreasi, taman hiburan, perusahaan perjalanan, pramu usaha, usaha cinderamata, jasa informasi, dan dalam pemerintahan sendiri dengan departemen-departemennya" (Anonim, 1990: 63).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa obyek wisata Gua Gong akan memungkinkan adanya peluang kerja yang dapat dimanfaatkan oleh para pedagang souvenir untuk meningkatkan penghasilannya.

## **2.6 Hipotesis Penelitian**

Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah, "ada pengaruh yang signifikan obyek wisata Gua Gong terhadap pendapatan para pedagang Souvenir di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun 2001".





### 3.1 Rancangan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan data yang diperoleh merupakan data yang tepat dengan karakteristik variabel serta tujuan penelitian maka diperlukan rancangan penelitian. Rancangan penelitian merupakan sebuah rencana menyeluruh tentang sederetan kerja yang peneliti ajukan. Suharsimi Arikunto (1995:4) bahwa; "desain atau rancangan penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan".

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, artinya penelitian yang berhubungan dengan angka-angka yang mendeskripsikan pengaruh obyek wisata (X) sebagai variabel bebas (*independent*) dan pendapatan para pedagang souvenir (Y) sebagai variabel terikat (*dependent*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh obyek wisata Gua Gong terhadap pendapatan para pedagang souvenir di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun 2001.

Sedangkan daerah penelitian ditentukan dengan metode *purposive area*, dan penentuan responden digunakan metode populasi. Untuk mengumpulkan datanya digunakan metode angket, metode interviu, dan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan rumus analisis regresi linier sederhana.

### 3.2 Definisi Operasional Variabel

#### 3.2.1 Obyek wisata

Adapun yang dimaksud dengan obyek wisata (obyek wisata Gua Gong) dalam penelitian ini adalah obyek wisata yang mempunyai

daya tarik yang bersumberkan dari alam berupa gua yang di dalamnya terdapat stalaktit dan stalakmit. Pertumbuhannya mencapai 1 cm dalam 10 tahun, bila kelestarian dan suasana gua tetap terjaga dengan baik.

### **3.2.2 Pendapatan Para Pedagang Souvenir**

Pendapatan para pedagang souvenir dalam penelitian ini adalah penerimaan berupa uang yang diperoleh para pedagang souvenir yang melakukan usaha di obyek wisata Gua Gong dalam waktu tertentu yaitu 1 bulan.

### **3.3 Metode Penentuan Daerah Penelitian**

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive area* yaitu menentukan daerah penelitian tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Lokasi tersebut ditetapkan di obyek wisata Gua Gong yang berada di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun 2001. Dipilihnya lokasi penelitian ini karena sektor informal khususnya para pedagang souvenir yang masuk ke obyek wisata ini relatif banyak dibanding dengan daerah wisata lainnya.

### **3.4 Metode Penentuan Responden**

Metode penentuan responden adalah suatu cara yang ditempuh untuk menentukan siapa saja yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Sedangkan subyek penelitian yang akan diambil dalam penelitian ini adalah; 18 orang responden pedagang akik; 12 orang responden pedagang manik-manik, dan 8 orang responden pedagang hiasan dari batu marmer. Semua responden berjumlah 38 orang, sehingga dalam penentuan responden secara populasi. Peneliti menggunakan metode populasi yaitu mengambil

seluruh pedagang souvenir (akik, manik-manik, dan hiasan dari marmer) yang melakukan usaha di obyek wisata Gua Gong.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Penentuan metode pengumpulan data akan mempengaruhi keberhasilan penelitian. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1992:89) bahwa, "baik buruknya hasil suatu *research* sebagian tergantung kepada teknik-teknik pengumpulan data". Secara garis besar ada 2 metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data; pertama metode utama (angket); kedua metode pelengkap yang meliputi metode interviu dan metode dokumentasi. Pengertian dari empat metode di atas akan diuraikan dibawah ini.

#### **3.5.1 Metode Angket**

Adapun bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka digunakan untuk mengumpulkan data tentang pendapatan yang diperoleh responden dalam 1 bulan, yang memperoleh pendapatan dari sektor obyek wisata. Sedangkan angket tipe tertutup digunakan untuk mengetahui pengaruh obyek wisata terhadap pendapatan para pedagang souvenir di obyek wisata Gua Gong. Jika dalam penelitian di temukan responden yang buta huruf maka penulis membantu dengan cara membacakan angket pada responden dan menuliskan jawabannya pada lembar yang telah tersedia.

#### **3.5.2 Metode Interviu**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan interviu bebas terpimpin yang berarti pelaksanaan interviu tergantung pada

interviewer, akan tetapi tidak terlepas dari kerangka yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun alasan penulis menggunakan metode interviu adalah:

- a. Wawancara dapat digunakan untuk menggali data secara lebih mendalam bagi informasi yang diberikan oleh responden.
- b. Wawancara diharapkan dapat terjalin hubungan lebih baik antara peneliti dengan informan.
- c. Sebagai pelengkap untuk memperoleh data.

Adapun yang akan diinterview adalah beberapa orang responden yang mempunyai usaha di obyek wisata Gua Gong dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Pacitan.

### **3.5.3 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan dengan maksud untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen yang ada pada tempat dilaksanakannya penelitian baik peta obyek wisata maupun sarana dan prasarana yang ada di obyek wisata tersebut. Alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini karena :

- a. Ada beberapa data yang diperoleh dengan menggunakan metode lain seperti peta daerah pengembangan wisata Gua Gong serta sarana dan prasarana yang ada.
- b. Adanya keterbatasan daya ingat informan, misalnya tentang perkembangan jumlah pengunjung dari tahun ketahun.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Analisis data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu cara statistik dan non statistik karena sesuai dengan data yang peneliti kumpulkan yaitu data yang bersifat kuantitatif. Metode statistik menurut Sutrisno Hadi (1991:22) "adalah cara-cara ilmiah yang

telah disiapkan untuk mengumpulkan, menyajikan dengan menganalisis data penyelidikan yang berwujud angka-angka”.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik karena sesuai dengan data yang peneliti kumpulkan yaitu data yang bersifat kuantitatif. Sebelum data dianalisis, data yang dikumpulkan diolah terlebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel. Adapun langkah-langkah yang dilakukan meliputi kegiatan mengedit data, mengkode data, skoring, tabulasi, dan analisis.

### **3.6.1 Editing**

*Editing* merupakan langkah yang pertama kali dilakukan terhadap data yang telah dipersiapkan. Editing yang berarti pengecekan terhadap data yang disajikan. Mengenai hal-hal yang perlu dicek, Suharsimi Arikunto (1995:240) mengatakan bahwa, “langkah-langkah pengecekan meliputi; mengecek data dan kelengkapan identitas responden, mengecek kelengkapan data, dan mengecek macam isian.

Pada proses ini diketahui apakah semua angket sudah kembali dan responden telah menjawab semua pertanyaan sesuai dengan petunjuk pengisian. Jika angket belum lengkap maka angket akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi. Namun apabila telah dua kali dikembalikan angket tetap belum lengkap, maka angket tersebut tidak akan digunakan.

### **3.6.2 Coding ( memberi kode )**

*Coding* merupakan langkah klasifikasi data ke dalam kategori dengan memberi kode tiap butir pertanyaan dari variabel yang ada dalam angket sehingga akan mempermudah dalam menentukan data-data yang akan dianalisis.

### 3.6.3 Skoring

*Skoring* digunakan untuk memberikan penilaian pada angket tertutup. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh obyek wisata terhadap pendapatan para pedagang souvenir. Sedangkan angket terbuka tidak diberikan skor, karena angket terbuka digunakan untuk mengumpulkan data tentang pendapatan yang diperoleh para pedagang souvenir dalam waktu tertentu yaitu 1 bulan. Adapun skor yang peneliti gunakan dalam setiap jawaban sebagai berikut:

1. Jawaban a memiliki skor 3
2. Jawaban b memiliki skor 2
3. Jawaban c memiliki skor 1

Setelah memberikan skor masing-masing jawaban dari responden, dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan serta mengatur angka-angkanya untuk dijumlahkan dan dicari hasilnya melalui rumus-rumus yang dipersiapkan.

### 3.6.4 Tabulasi

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah tabulasi yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung atau dijumlahkan ke berbagai peristiwa termasuk kategori. Suharsimi Arikunto (1995:27) berpendapat bahwa yang dimaksud tabulasi adalah,

“Jawaban-jawaban serupa dikelompokkan dengan cara diteliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa / gejala / item yang termasuk dalam kategori sehingga menjadi satu kesatuan. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai berwujud tabel-tabel yang berguna, terutama penting dalam kuantitatif”.

Peneliti akan memasukan jawaban responden dan akan melihat berapa banyak jawaban responden yang terbanyak dalam

menjawab pertanyaan angket, kemudian dianalisis dan selanjutnya dapat digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.

### 3.6.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah:

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh obyek wisata Gua Gong terhadap pendapatan para pedagang souvenir, dimana variabel X (obyek wisata) yang meliputi daya tarik wisata, sarana dan prasarana wisata merupakan variabel *independent*, sedangkan variabel Y, (pendapatan para pedagang souvenir) merupakan variabel *dependent*.

Adapun rumus yang dipergunakan adalah rumus dari Sutrisno Hadi (1994:33) yaitu;  $Y = a X + K$

di mana; Y = kriterium

X = prediktor

a = bilangan koefisien predictor =  $\frac{\sum xy}{\sum x^2}$

K = bilangan konstanta

#### b. Standart Error of Estimate

Standart Error of Estimate digunakan untuk mengetahui tingkat ketelitian regresi dan besarnya penyimpangan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) terhadap garis regresi.

#### c. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui besarnya (%) pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumusnya yang dipergunakan adalah:  $R^2 \times 100\% = \dots\dots\dots\%$

(Sutrisno Hadi, 1995:38)

#### d. Pengujian Hipotesis

##### Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh obyek wisata Gua Gong terhadap pendapatan para pedagang souvenir yang ditunjukkan pada analisis regresi sederhana, dengan tingkat signifikansi 5%.

Uji signifikansi dilakukan dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 y(N - m - 1)}{1 - R^2 y}$$

F<sub>reg</sub> = Harga F garis regresi

N = Jumlah data yang dianalisis

m = Jumlah prediktor

1 = Bilangan konstan

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Dari hasil F<sub>reg</sub> tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga F pada tabel (F<sub>t</sub>) 5% dengan menggunakan rumus derajat kebebasan (db). Adapun rumus db adalah:

$$db = \frac{m}{N - m - 2}$$

Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut dibandingkan angkanya dengan F tabel. Apabila F hitung (F<sub>reg</sub>) lebih kecil dari F tabel (F<sub>t</sub>) maka hipotesis nihil diterima. Tetapi apabila F<sub>reg</sub> lebih besar atau sama dengan F<sub>t</sub> maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima.



## V. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian hasil penelitian secara umum pengembangan obyek wisata baik dari segi pengembangan prasarana dan sarana wisata menunjukkan dampak yang positif terhadap aktifitas para pekerja sektor informal khususnya para pedagang souvenir yang memperoleh pendapatan dari obyek wisata Gua Gong atas usaha yang dilakukannya. Studi ini juga menemukan berbagai macam jenis barang-barang souvenir yang diperdagangkan misalnya akik, manik-manik, dan hiasan dari batu marmer. Sebelum adanya obyek wisata para pedagang souvenir ini belum bisa meningkatkan pendapatannya yang mengakibatkan pendapatan mereka masih minim, dan dalam penelitian ini apabila tidak ada obyek wisata pendapatan mereka negatif sebesar (- 2705,512) sedangkan setelah dibukanya obyek wisata pendapatan mereka meningkat (77694,512) atau meningkat sebesar 51,8 %. Dari semua hasil yang diperoleh sudah mencukupi kebutuhan keluarga mereka selain sebagian ditabungkan atau digunakan untuk mengembangkan usaha mereka.

### 5.2 Saran

Dengan selesainya penelitian yang dilakukan di lokasi obyek wisata Gua Gong Kecamatan Donorjo Kabupaten Pacitan, maka saran yang dapat di berikan oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan adalah :

1. Bagi masyarakat setempat, khususnya para pedagang souvenir hendaknya lebih meningkatkan pengelolaan usahanya dengan baik. Selain itu juga perlu menjaga mutu dan kualitas barang-barang yang diperdagangkan.
2. Bagi pemerintah, khususnya pemerintah kabupaten agar lebih meningkatkan pengembangan sarana dan prasarana wisata, agar dapat meningkatkan kunjungan para wisatawan. Dengan

## Digital Repository Universitas Jember

demikian akan meningkatkan penerimaan pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat setempat.

3. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Pacitan, selaku pengelola dan pengembangan obyek wisata daerah, hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada pengunjung.
5. Bagi teman-teman yang akan mengadakan penelitian sejenis agar dapat lebih menyempurnakan penelitian selanjutnya.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Moh. 1993. **Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi**. Bandung. Angkasa
- Anonim, 1990. **Pedoman Penerangan Kepariwisataaan**. Jakarta. Direktorat Penerangan Daerah
- \_\_\_\_\_, 1996. **Pedoman Penulisan Skripsi FKIP**. Jember. UNEJ
- \_\_\_\_\_, 1997. Undang-Undang Kepariwisataaan Indonesia No. 9 Tahun 1990. Jakarta. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1993. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta. Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 1995. **Prosedur Penelitian** . Jakarta. Rineka Cipta
- Dasawarti, Kean. 1990, **Pengembangan Pariwisata Modern**, Jakarta, PT. Gramedia
- Hadi, Sutrisno. 1991. **Metodologi Research II**. Yogyakarta. Fak.Psikology UGM
- \_\_\_\_\_, 1992. **Metodologi Research III**. Yogyakarta. Fak. Psikology UGM
- \_\_\_\_\_, 1994. **Analisi Regresi**. Yogyakarta. Fak. Ekonomi UGM
- Hadinoto, Kusudianto. 1996. **Pengembangan Kepariwisataaan Indonesia**. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka
- Hadi, Syamsul. 1999. **Analisis Tentang Dampak Pengembangan Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Para Pekerja Sektor Informal di Lokasi Wisata Gua Istana Maharani Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan**. Jember. FKIP Universitas Jember
- Hadi, Nurman. 1998. **Upaya Peningkatan Produktifitas Industri Kecil dan Menengah**. Yogyakarta. Kanisius
- Hidayat. 1986. **Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Strategi**. Bandung. Alfabeta
- Karyono, Hari. 1997. **Kepariwisataaan**. Jakarta. Gramedia Widia Sarana

- Kusumaningrum, I. 2001. **Persepsi Masyarakat Lokal Yang Bekerja Pada Obyek Wisata Pantai Watu Ulo di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember**. Jember. Universitas Jember
- Marpaung, Happy. 2000. **Pengetahuan Kepariwisataaan**. Bandung. Alfabeta
- Marsudi. 1998. **Strategi Pengembangan Industri di Indonesia**. Yogyakarta. Kanisius
- Radiawan dan Purna. 1991. **Dampak Pariwisata Terhadap Masyarakat Sekitarnya**. Surabaya. Universitas Airlangga
- Spillane. 1991. **Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya**. Yogyakarta. Kanisius
- \_\_\_\_\_, 1996. **Pariwisata Indonesia**. Yogyakarta. Kanisius
- Soenarjo. 1997. **Sumber-Sumber Pendapatan Masyarakat**. Jakarta. PT. Pradnya
- \_\_\_\_\_, 1994. **Pariwisata Indonesia Seni Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan**. Yogyakarta. Kanisius
- Soekadijo. 1997. **Anatomi Pariwisata**. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sumardi dan Evers, Dieters ed. 1985. **Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok**. Jakarta. CV. Citra Rajawali
- Sulomo, dkk. 1991. **Keberadaan Tempat Wisata Gunung Bromo Bagi Masyarakat Desa Ngadisari**. Jember. Pusat Penelitian Universitas Jember
- Suryaningsih, E. 1998. **Pengaruh Kepariwisataaan Terhadap Pendapatan Masyarakat di Lokasi Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo**. Jember. FKIP Universitas Jember
- Suwarno .1986. **Dasar-dasar Keuangan Negara**. Bandung. Bina Aksara
- Umar, Husein. 1998. **Riset Akuntansi**. Bandung. Bina Aksara

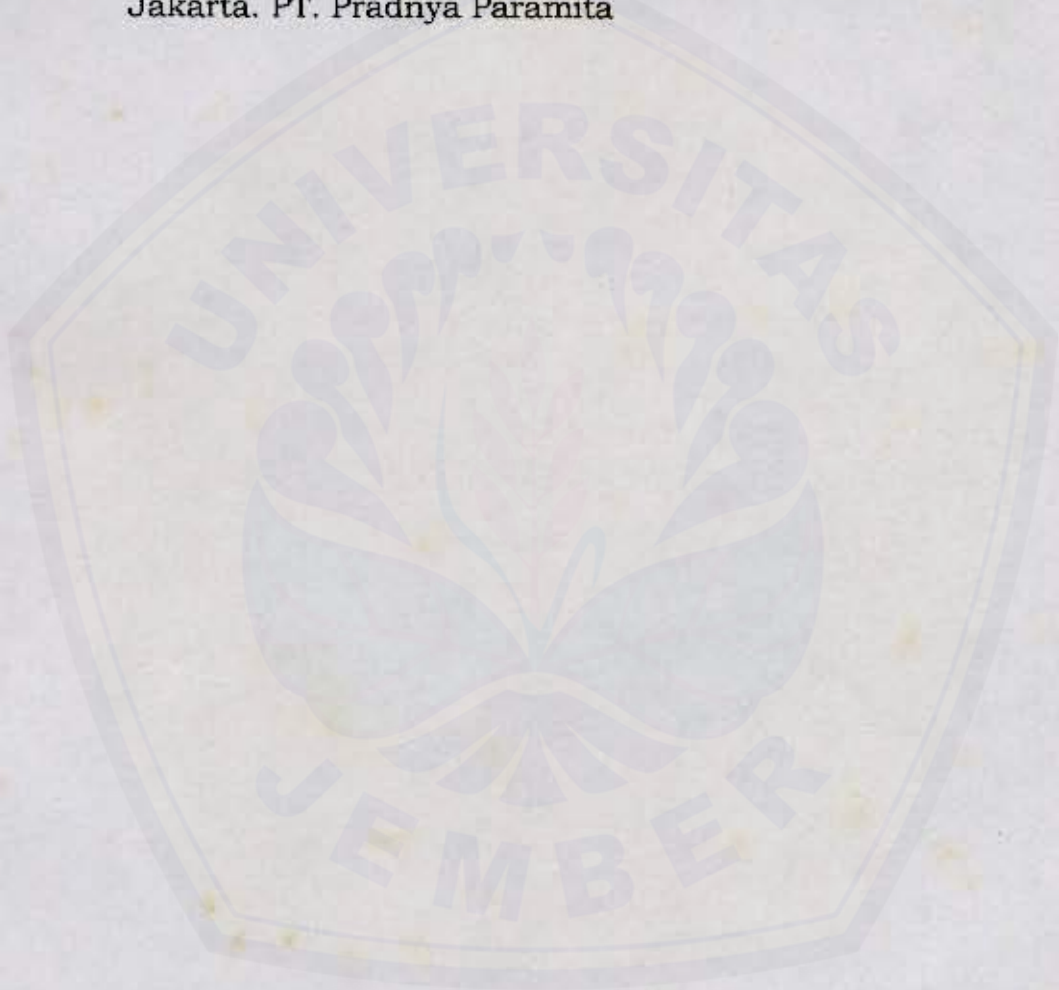
## Digital Repository Universitas Jember

Umilla, dkk. 1996. **Mobilitas Pekerjaan Dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Pekerja Sektor Informal di Wisata Sanur , Denpasar**, Denpasar

Wahab, Salah. 1996. **Manajemen Kepariwisataaan**. Jakarta. PT. Pradnya Paramita

Winardi. 1984. **Kamus Ekonomi**. Bandung. Alumni UNPAD

Yoeti, Oka. 1996. **Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata**. Jakarta. PT. Pradnya Paramita



MATRIK PENELITIAN

Judul	Pernmasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Obyek Wisata Gua Gong Terhadap Pendapatan Para Pedagang Souvenir di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun 2001	Seberapa besar pengaruh obyek wisata Gua Gong terhadap pendapatan para pedagang souvenir di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun 2001 ?	Obyek Wisata (X) Pendapatan para pedagang souvenir (Y)	<p>a. Daya Tarik Wisata</p> <p>b. Sarana dan Prasarana Wisata</p> <p>- Besarnya pendapatan yang diperoleh para pedagang souvenir dalam rupiah selama 1 bulan</p>	<p>1. Responden</p> <p>- Para pedagang souvenir</p> <p>2. Informan</p> <p>- Dinas Pariwisata Daerah</p> <p>3. Kepustakaan</p> <p>4. Dokumentasi</p>	<p>Metode Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Purposive Area</li> <li>▪ Ditetapkan di obyek wisata Gua Gong Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun 2001</li> </ul> <p>Penentuan responden secara populasi</p> <p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Interview</li> <li>- Angket</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul> <p>Analisis Data</p> <p>Analisis Regresi Linier Sederhana</p> <p><math>Y = aX + K</math></p> <p>Koefisien Determinasi (R Square)</p> <p><math>R^2 \times 100\% = \dots\dots\dots\%</math></p> <p>Pengujian Hipotesis</p> <p>Analisis Regresi Secara Simultan (Uji F)</p> <p>Uji signifikkan</p> $F_{reg} = \frac{r^2(N - m - 1)}{m(1 - r^2)}$	<p>Ada pengaruh positif Obyek Wisata Gua Gong terhadap pendapatan para pedagang souvenir di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun 2001</p>

**Lampiran 2**

**TUNTUNAN PENGUMPULAN DATA**

**Tuntunan Angket**

No	Data Yang Raih	Sumber Data
1	Pengaruh obyek wisata terhadap pendapatan para pedagang souvenir	Responden (para pedagang souvenir)

**Tuntunan Wawancara**

No	Kegiatan Wawancara	Sumber Data
1	Menanyakan manfaat obyek wisata terhadap pendapatan para pedagang souvenir	Dinas Pariwisata Daerah Kab. Pacitan
2	Menanyakan tentang usaha para pedagang souvenir dalam memperoleh penghasilan	Responden
3	Menanyakan tentang kondisi penghasilan yang diterima para pedagang souvenir	Responden

**Tuntunan Dokumentasi**

No	Data Yang Diraih	Sumber Data
1	Sejarah obyek wisata Gua Gong	Dinas Pariwisata Daerah Kab. Pacitan (Dokumen)
2	Peta Daerah Wisata Gua Gong	Kantor Dinas Pariwisata
3	Jumlah sarana dan prasarana wisata yang terdapat di obyek wisata Gua Gong	Dinas Pariwisata Daerah Kab. Pacitan (Dokumen)

## PANDUAN INTERVIU

### Dinas Pariwisata Daerah

#### Pertanyaan

1. Secara umum bagaimana pengaruh obyek wisata terhadap pendapatan yang diperoleh para pedagang souvenir di lokasi wisata Gua Gong ? ...
2. Apakah fasilitas-fasilitas yang disediakan di tempat wisata dapat dimanfaatkan para pedagang souvenir ? ...
3. Apakah dari dinas pariwisata juga pernah mengadakan pembinaan terhadap para pedagang souvenir ? ... Kalau pernah pembinaan dalam bidang apa ? ...
4. Bagaimana aktifitas yang dilakukan para pedagang souvenir dengan adanya obyek wisata Gua Gong ? ...
5. Upaya apa yang dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan ? ...

### Responden

#### Pertanyaan

1. a Apakah dengan tersedianya sarana dan prasarana yang ada di obyek wisata Gua Gong ini dapat bermanfaat dan membantu kelancaran pekerjaan saudara dalam memperoleh penghasilan ? ...  
b Bagaimana dengan kondisi sebelumnya ? ...
2. Apakah dengan tersedianya sarana dan prasarana jumlah pengunjung meningkat ? ... dan apakah jumlah pembeli juga meningkat ? ...
3. Dengan adanya obyek wisata Gua Gong ini, apakah aktifitas saudara pernah mengalami hambatan, misalnya di suruh pindah ? ...



4. Apakah saudara pernah mendapatkan pengarahan dari Dinas Pariwisata Daerah Kab. Pacitan ? ... Pengarahan itu dalam bentuk apa ? ...
5. Apakah jenis dagangan souvenir yang saudara jual meningkat ? ...
6. Berapa jam saudara berjualan di tempat tersebut setiap harinya ? ...
7. Bagaimana pengaruh obyek wisata terhadap penghasilan yang saudara peroleh ? ... mengalami peningkatan atau tidak ? ...
8. Berapa rata-rata penghasilan yang saudara peroleh dalam sehari atau sebulan ? ...
9. Apakah penghasilan yang saudara peroleh itu sudah penghasilan bersih ? ... jika tidak, bersihnya berapa ? ...

**Lampiran 3**

**Angket Penelitian**

Kepada  
Yth. Saudara / i  
di  
tempat

Dengan hormat,

Demi kelancaran pengumpulan data penelitian yang akan kami lakukan, kami mohon kesediaan Saudara untuk membantu pengisian angket atau daftar pertanyaan yang telah kami sediakan.

Sudilah kirannya Saudara untuk membantu pengisian angket tersebut dengan sejujurnya. Segala keterangan yang diberikan tidak ada pengaruhnya dengan pekerjaan atau nama baik saudara.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara meluangkan waktu sejenak untuk pengisian angket ini, kami ucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami

**HUDIONO**

## I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas saudara di tempat yang tersedia dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Untuk pertanyaan memilih, Saudara dapat memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang dianggap benar.
3. Untuk pertanyaan mengisi, Saudara dapat mengisi jawaban langsung pada tempat yang telah disediakan.

## II. Identitas Responden

1. N a m a : .....
2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
3. Pekerjaan : .....

## III. Daftar Pertanyaan

### A. Daya Tarik Wisata

1. Bagaimana usaha saudara setelah dibangunnya obyek wisata Gua Gong ?  
a. Sangat lancar      b. Cukup lancar      c. Kurang lancar
2. Apakah daya tarik obyek wisata Gua Gong dapat memberikan manfaat bagi saudara untuk mencari penghasilan ?  
a. Sangat bermanfaat      b. Cukup bermanfaat  
c. Kurang bermanfaat
3. Apakah saudara merasakan adanya peningkatan penghasilan dengan memanfaatkan obyek wisata tersebut ?  
a. sangat merasakan      b. cukup merasakan  
c. kurang merasakan
4. Apakah penjualan souvenir yang saudara lakukan di daerah wisata tersebut bisa mendorong daya tarik wisata ?  
a. Sangat bisa      b. Cukup bisa      c. Tidak bisa

5. Apakah saudara selama melakukan usaha di obyek wisata Gua Gong pernah disuruh pindah-pindah oleh Perusda Wisata Gua Gong ?
  - a. Tidak pernah
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
6. Bagaimana pelayanan yang saudara berikan kepada para pengunjung agar mau datang kembali ke obyek wisata tersebut?
  - a. Sangat baik
  - b. Cukup baik
  - c. Kurang baik
7. Apakah barang-barang dagangan saudara banyak digemari para pengunjung ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
8. Apakah usaha yang saudara lakukan ini termasuk usaha pokok dalam mencari penghasilan ?
  - a. Usaha pokok
  - b. Usaha sampingan
  - c. Kurang pokok
9. Apakah saudara dalam menjual souvenir di daerah wisata tersebut turut memelihara kebersihan lingkungan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
10. Apakah usaha yang saudara lakukan selalu buka tiap hari ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
11. Apakah dari hasil penjualan souvenir ini sebagian saudara tabungkan ?
  - a. selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
12. Apakah dari hasil penjualan souvenir ini sudah bisa mencukupi kebutuhan keluarga saudara ?
  - a. Selalu mencukupi
  - b. Kadang-kadang mencukupi
  - c. Kurang mencukupi
13. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga saudara setelah adanya obyek wisata ini ?
  - a. Menjadi lebih baik
  - b. biasa-biasa saja
  - c. tidak ada perubahan

**B. Sarana dan Prasarana Obyek Wisata**

14. Bagaimanakah fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi saudara untuk berjualan di obyek wisata Gua Gong ?
- a. Sangat memadai b. Cukup memadai c. Kurang memadai
15. Apakah semua fasilitas itu sangat bermanfaat bagi saudara untuk meningkatkan usaha penjualan souvenir ?
- a. Sangat bermanfaat b. Cukup bermanfaat  
c. Kurang bermanfaat
16. Apakah saudara ikut menjaga fasilitas yang terdapat di obyek wisata Gua Gong ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang

**C. Pendapatan Para Pedagang Souvenir**

17. Berapakah pendapatan rata-rata yang saudara peroleh di obyek wisata dalam sebulan ? Rp ...../bulan.

## IDENTITAS RESPONDEN

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jenis Usaha	Lama Bekerja
1	Astuti	26	P	SMEA	Ped. Akik	2,5
2	Heru	28	L	SMIK	Ped. Akik	3
3	Aspa'i	43	L	SD	Ped. Hiasan dari marmer	2
4	Abdurrohman	34	L	SMP	Ped. Akik	3
5	Kusniati	21	P	SMK	Ped. Hiasan dari marmer	1,5
6	Tusiran	39	L	SMP	Ped. Hiasan dari marmer	2
7	Karjono	45	L	SD	Ped. Akik	3
8	Sakinah	31	L	SMP	Ped. Manik-manik	2,5
9	Hamid	24	L	SD	Ped. Manik-manik	4
10	Yuliati	26	P	SMP	Ped. Akik	4
11	Ponijo	49	L	SD	Ped. Hiasan dari marmer	3
12	Markum	42	L	SD	Ped. Akik	3,5
13	Miskam	31	L	SMA	Ped. Manik-manik	2
14	Soiman	29	L	SMP	Ped. Manik-manik	1
15	Mujiatin	27	P	SMP	Ped. Manik-manik	2
16	Rohmad	26	L	SMA	Ped. Hiasan dari marmer	1,5
17	Marwandi	28	P	SD	Ped. Akik	3
18	Tumijem	42	P	SD	Ped. Akik	2
19	Nursalam	25	L	SMEA	Ped. Akik	5
20	M. Aspar	34	L	SD	Ped. Akik	4,5
21	Ponah	45	P	SD	Ped. Akik	4,3
22	Misniyati	38	P	SD	Ped. Akik	3,2
23	Ahmadi	23	L	STM	Ped. Manik-manik	2
24	Fatkur H.	34	L	ALIYAH	Ped. Hiasan dari marmer	3
25	Miswan	43	L	SD	Ped. Hiasan dari marmer	5
26	Maryono	29	L	M.Ts	Ped. Akik	4
27	M. Romli	23	L	M.Ts	Ped. Akik	2,3
28	Paikan	21	L	SMP. M	Ped. Akik	2,5
29	Sunarti	22	P	SMP	Ped. Manik-manik	3,5
30	Syamsuri	43	L	SD	Ped. Akik	4
31	Edi Haryono	31	L	STM	Ped. Akik	5
32	Abdul	27	L	ALIYAH	Ped. Manik-manik	5,5
33	Mungit	35	P	SD	Ped. Manik-manik	3
34	Rodhiyah	47	L	SD	Ped. Manik-manik	2
35	Parno	21	P	SMA	Ped. Manik-manik	2
36	Nur Isnaini	25	L	STM	Ped. Akik	3
37	Purwanto	27	L	SMIK	Ped. Hiasan dari marmer	2
38	Samiyem	24	L	SMIK	Ped. Manik-manik	4

**Tabel 4 : Rekapitulasi Nilai Variabel (X) Obyek Wisata dan Variabel (Y) Pendapatan Para Pedagang Souvenir**

No. Resp	Obyek Wisata																Jumlah 17	Pendapatan 18
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	43	850
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	38	560
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	45	280
4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37	250
5	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	41	900
6	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	46	290
7	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	31	600
8	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	45	300
9	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	42	450
10	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45	290
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	45	230
12	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	46	650
13	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	40	240
14	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	46	280
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	45	464
16	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	3	1	3	3	3	40	239
17	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	46	690
18	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	46	269
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	39	300
20	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	46	260
21	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	400
22	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	45	280
23	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	46	750
24	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	37	850
25	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46	260
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45	900
27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46	290
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	45	275
29	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	46	300

30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	46	800	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	45	860
32	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	38	640
33	3	2	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46	850	
34	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	41	900	
35	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	45	700	
36	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	46	280	
37	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	45	500	
38	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	46	340	





## Lampiran 6

Tabel 4 : Rekapitulasi Nilai Variabel (X) Obyek Wisata Terhadap Variabel (Y) Pendapatan

	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X Y
1	43	850	1849	722500	36550
2	38	560	1444	313600	21280
3	45	280	2025	78400	12600
4	37	250	1369	62500	9250
5	41	900	1681	810000	36900
6	46	290	2116	84100	13340
7	31	600	961	360000	18600
8	45	300	2025	90000	13500
9	42	450	1764	202500	18900
10	45	290	2025	84100	13050
11	45	230	2025	52900	10350
12	46	650	2116	422500	29900
13	40	240	1600	57600	9600
14	46	280	2116	78400	12880
15	45	464	2025	215296	20880
16	40	239	1600	57121	9560
17	46	690	2116	476100	31740
18	46	269	2116	72361	12374
19	39	300	1521	90000	11700
20	46	260	2116	67600	11960
21	45	400	2025	160000	18000
22	45	280	2025	78400	12600
23	46	750	2116	562500	34500
24	37	850	1369	722500	31450
25	46	260	2116	67600	11960
26	45	900	2025	810000	40500
27	46	290	2116	84100	13340
28	45	275	2025	75625	12375
29	46	300	2116	90000	13800
30	46	800	2116	640000	36800
31	45	860	2025	739600	38700
32	38	640	1444	409600	24320
33	46	850	2116	722500	39100
34	41	900	1681	810000	36900
35	45	700	2025	490000	31500
36	46	280	2116	78400	12880
37	45	500	2025	250000	22500
38	46	340	2116	115600	15640
Jumlah	1651	18567	72207	11304003	801779

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	676239,47	244276,19	38
X	43,53	2,26	38

### Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1,000	,720
	X	,720	1,000
Sig. (1-tailed)	Y		,000
	X	,000	
N	Y	38	38
	X	38	38

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 <sup>a</sup>	,518	,505	171924,10

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.518	38.695	1	36	.000

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1143737463167,3	1	1143737463167,3	38,695	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1064084227622,2	36	29557895211,728		
	Total	2207821690789,5	37			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2705,512	5444,580		-4,970	.000
	X	77694,222	12489,996	.720	6,221	.000

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			
	X	.720	.720	.720

a. Dependent Variable: Y



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
 Digital Repository Universitas Jember  
 UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegulboto Kotak Pos 162 Telp./ Fax (0931) 334988 Jember 69121

Nomor : 0 1 1 0 /J25.1.5/PL5/2001

Jember, 15... Januari.....,2001

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Kepala Dinas Pariwisata

dan Kebudayaan Daerah.....

di - Pacitan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : H. JUDIONO.....

Nim : 960 210 301 002.....

Jurusan/Program : IPS / Pendidikan Ekonomi.....

Berkenaan dengan penvelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dilembaga saudara dengan Judul :

Pengaruh Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Para Pedagang

Souvenir di Lokasi Wisata Gua Gong Kecamatan Donorojo

Kabupaten Pacitan Tahun 2001

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan torima kasih.

a.n. Dekan  
 Pembantu Dekan I,



HAMISNO AL, M.Pd

130 937 191

**PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN**  
**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DAERAH**  
**Jl. Gatot Subroto No. 37 Pacitan Telp. (0357) 424108**  
**PACITAN**

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Pacitan :

N a m a : Hudiono  
N I M : 960210301002  
Jurusan/Prog. : IPS / Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah mengadakan penelitian / survey / research untuk penyelesaian studinya mulai tanggal 13 Oktober sampai dengan 14 November 2001 dengan judul "Pengaruh Obyek Wisata Gua Gong Terhadap Pendapatan Para Pedagang Souvenir di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun 2001".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pacitan 7 Desember 2001

Kepala Dinas Pariwisata dan  
Kebudayaan Kabupaten Pacitan



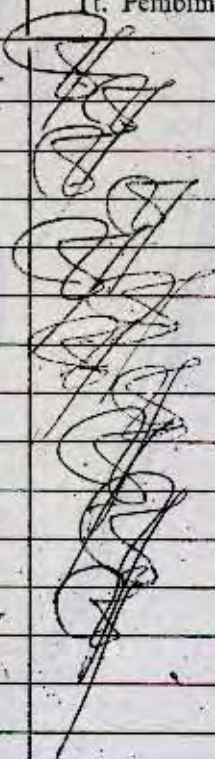
**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

N a m a : HUDIONO  
 Nim / Jurusan / Angkatan : 960 210 301 002 / P. IPS / 96  
 Judul Skripsi : Pengaruh Obyek Wisata Gua Gong Terhadap Pendapatan  
 Para Pedagang Souvenir di Kecamatan Donorojo  
 Kabupaten Pacitan Tahun 2001

Pembimbing I : Doc. Bambang Daryadi, P. Si

Pembimbing II : \_\_\_\_\_

KEGIATAN KONSULTASI :

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	Senin, 03-09-2000	Judul	
2.	Kabu, 09-12-2000	Judul	
3.	Selasa, 18-03-2001	Abstrak	
4.	Kamis, 21-04-2001	Abstrak	
5.	Senin, 21-05-2001	Bab I, II, III	
6.	Selasa, 28-05-2001	Bab I, III, IV	
7.	Senin, 18-06-2001	Bab I, II, III	
8.	Rabu, 27-06-2001	Bab I, II, III	
9.	Kamis, 12-07-2001	Bab III +	
10.	Kamis, 26-07-2001	Bab III	
11.	Senin, 09-11-2001	Acc I, II, III	
12.	Senin, 12-01-2001	Kab IV dan V	
13.	Sabtu, 16-01-2001	Revisi IV dan V	
14.		Acc	
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi

2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI.



**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

**N a m a** : HUDIONO  
**Nim / Jurusan / Angkatan** : 960 210 301 002 / P. IPS / 96  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Obyek Wisata Gua Gong Terhadap Pendapatan Para Pedagang Souvenir di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun 2001

**Pembimbing II** : Dr. Sri Wahyuni, I.Si

**KEGIATAN KONSULTASI :**

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	Kamis, 16 - 02 - 2001	Judul	J SB
2.	Senin, 29 - 02 - 2001	Metode	
3.	Selasa, 10 - 06 - 2001	Bab I, II, III	J SB
4.	Selasa, 19 - 06 - 2001	Bab I, II, III	
5.	Rabu, 12 - 08 - 2001	ACC I II III + Seminar	J SB
6.	Senin, 16 - 09 - 2001	Revisi I II III	
7.	Rabu, 19 - 11 - 2001	ACC I II III + Angket	J SB
8.	Sabtu, 18 - 01 - 2002	Bab IV & V	
9.		ACC	SB-
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

**CATATAN** : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI.